

ABSTRAK

Kualitas merupakan salah satu faktor penentu keberlangsungan perusahaan yang sangat penting untuk diperhatikan. Setiap produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan memiliki spesifikasi masing-masing yang merupakan janji produsen terhadap konsumen, dan janji tersebut menimbulkan harapan dalam diri konsumen bahwa barang yang akan dibeli sesuai dengan apa yang telah dijanjikan oleh produsen. Penurunan produksi garmen dalam negeri sebagai akibat dari kalah bersaing dengan produk impor dari Cina dan India yang memiliki kualitas lebih baik dan harga yang lebih murah menjadi salah satu alasan bagi perusahaan garmen lokal di Indonesia untuk lebih memperhatikan masalah kualitas dari produksi garmen yang dihasilkannya. Apalagi dengan dikuasainya pasar garmen Indonesia oleh produk impor ilegal sebesar 70 persen yang paling berdampak pada industri garmen kecil dan menengah yang berorientasi ke pasar dalam negeri.

Pengendalian kualitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode pengendalian kualitas statistik yang mencakup *diagram pareto*, *cause and effect diagram*, *stratification*, *check sheet*, *histogram*, *scatter diagram*, dan *graph and control chart* (peta kendali). Penggunaan peta kendali ditujukan untuk mengetahui proses produksi berada dalam keadaan terkendali atau tidak dan variasinya berasal dari penyebab khusus atau penyebab umum. Jika proses diidentifikasi terkendali maka selanjutnya digunakan analisis kemampuan proses untuk mengetahui kemampuan proses produksi dari perusahaan garmen yang diteliti baik atau buruk dan untuk mengetahui variabilitas dari produk yang dihasilkannya. Setelah itu, digunakan *cause and effect diagram* untuk mengetahui penyebab-penyebab dari cacat produksi yang dihasilkan oleh perusahaan yang didapatkan dari *brainstorming* antara penulis dengan pihak perusahaan. Kemudian dibuat usulan-usulan yang dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki kualitas dari produk yang dihasilkannya. Usulan-usulan tersebut didiskusikan dengan pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui usulan-usulan mana yang diterima perusahaan untuk diterapkan sekarang ini, di masa mendatang, atau tidak dipertimbangkan oleh perusahaan untuk diterapkan. Usulan-usulan perbaikan kualitas tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kualitas produknya dan mengungguli produk impor dari Cina, India, ataupun produk lokal lainnya.